SKRIPSI

MODALITAS ANTONIUS JUGAH DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2024

Oleh:

Viktor Rois Ngabik

NIM: E1052191067

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

MODALITAS ANTONIUS JUGAH DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Viktor Rois Ngabik

NIM: E1052191067

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

MODALITAS ANTONIUS JUGAH DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2024

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Viktor Rois Ngabik
NIM. E1052191067

Disetujui Oleh:

Pembimbing utama

Drs.Asmadi,M.Si
NIP. 196202041988101001

Tanggal: 30 Juni 2026

Pembimbing Pendamping

Syarifah nurma afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Tanggal: 15 Juni 2026

HALAMAN PENGESAHAN

MODALITAS ANTONIUS JUGAH DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2024

Oleh:

Viktor Rois Ngabik
NIM. E105219067

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin/27 Juli 2026
Waktu : 15.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang V

Tim Penguji

Ketua

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Sekretaris

Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Penguji Utama

Hairil Anwar, S.E., M.Si
NIP. 196905142007011004

Penguji Pendamping

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP.198506092015041002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis modalitas yang menjadi penentu kemenangan Antonius Jugah dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2024 di Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori modalitas dari Kacung Marijan (2010), yang meliputi modal politik, modal sosial, dan modal ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan Antonius Jugah dipengaruhi oleh: (1) Modal politik, bersumber dari dukungan penuh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sejak bergabung tahun 2022, diperkuat posisi struktural di kepengurusan partai tingkat kecamatan, ketokohan yang sederhana, tidak sombong, pekerja keras, serta strategi kampanye terstruktur hingga tingkat desa dan tempat pemungutan suara; (2) Modal sosial, berupa kepercayaan masyarakat yang terbangun jauh sebelum terjun ke politik melalui kehadiran nyata dan kebiasaan membantu warga, jaringan sosial luas meliputi hubungan kekeluargaan dan kerabat pihak istri, serta pergeseran suara dari petahana yang dinilai kurang hadir di tengah masyarakat; dan (3) Modal ekonomi, berupa dana pribadi hasil usaha sarang burung walet dan perkebunan kelapa sawit untuk membiayai kampanye, serta bantuan bahan bangunan, sumbangan tempat ibadah, dan pembangunan jalan desa sebagai wujud kepedulian dan hubungan timbal balik dengan masyarakat. Dari ketiga modalitas tersebut, modal sosial menjadi faktor paling dominan dalam mengantar Antonius Jugah meraih suara terbanyak dan memenangkan kursi legislatif di Daerah Pemilihan II Kabupaten Kapuas Hulu.

Kata Kunci: Modalitas, Modal Politik, Modal Sosial, Modal Ekonomi, Pemilihan Umum Legislatif

ABSTRACT

This study aimed to discover and analyse the modalities that determined the victory of Antonius Jugah in the 2024 Legislative Election in Kalis District of Kapuas Hulu Regency. This study employed a descriptive research design with a qualitative approach. The techniques of data collection were interviews and documentation. This study also employed Kacung Marijan's modality theory (2010), which consisted of political capital, social capital, and economic capital. The results of this study revealed that the victory of Antonius Jugah was influenced by, firstly, political capital, came from the full support of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI-P) since joining in 2022, reinforced by his structural position within the party's district executive board, a humble, unpretentious, and hard-working persona, as well as a structured campaign strategy reaching down to the village and polling station levels. Secondly, social capital, in the form of public trust cultivated long before entering politics through a tangible presence and a habit of assisting residents, a broad social network through kinship and his wife's family ties, and a shift in votes from the incumbent who was perceived as absent from the community. Lastly, economic capital consisted of personal funds generated from swiftlet nest farming and palm oil plantation businesses to finance the campaign, alongside contributions of building materials, donations to places of worship, and village road construction as a tangible manifestation of care and reciprocal relations with the community. Among these three modalities, social capital became the most dominant factor in propelling Antonius Jugah to secure the highest vote count and win a legislative seat in Electoral District II of Kapuas Hulu Regency.

Keywords: Modality, Political Capital, Social Capital, Economic Capital, Legislative Election.

RINGKASAN PENELITIAN

Skripsi ini berjudul *"Modalitas Antonius Jugah Dalam Pemilihan Umum Legislatif di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2024".* Judul ini dipilih oleh penulis karena pada Pemilihan Umum Legislatif Daerah Pemilihan II Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024 terdapat fenomena menarik, di mana Antonius Jugah yang merupakan kader baru Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dan baru pertama kali mencalonkan diri, berhasil meraih kemenangan serta mengungguli kandidat petahana sekaligus senior di partai yang sama, yaitu Antonius Thambun, S.H., khususnya di Kecamatan Kalis yang menjadi basis suara utama.

Kemenangan Antonius Jugah menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti, mengingat secara umum kandidat petahana memiliki peluang lebih besar untuk menang karena memiliki rekam jejak, pengalaman, serta basis dukungan yang sudah terbentuk. Namun dalam kasus ini, justru kandidat baru yang belum memiliki pengalaman politik sebelumnya mampu menggeser posisi petahana. Hal ini mengindikasikan adanya modalitas dan kekuatan politik tertentu yang dimiliki oleh Antonius Jugah sehingga mampu mendapatkan kepercayaan masyarakat dan memenangkan kontestasi tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk modalitas apa saja yang dimiliki dan diterapkan oleh Antonius Jugah, serta

bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku pemilih di Kecamatan Kalis hingga melahirkan kemenangan pada tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa kemenangan Antonius Jugah dipengaruhi oleh tiga bentuk modalitas utama, yaitu: (1) Modal Politik. Modal ini bersumber dari dukungan penuh yang diberikan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sebagai kendaraan politik resmi sejak beliau bergabung menjadi kader pada tahun 2022. Dukungan partai memberikan legitimasi hukum, akses ke struktur organisasi, serta jaringan kerja yang sudah terbentuk. Selain itu, modal politik diperkuat oleh kualitas ketokohan yang dimiliki Antonius Jugah. Meskipun hanya berpendidikan setingkat SMA, beliau dikenal memiliki sikap sederhana, tidak sombong, pekerja keras, dan memiliki rekam jejak yang bersih serta positif di mata masyarakat. Strategi kampanye yang disusun secara matang hingga ke tingkat desa dan Tempat Pemungutan Suara (TPS), serta pendekatan langsung ke konstituen, semakin memperkuat posisi politiknya dan mampu membangun kepercayaan awal.

(2) Modal Sosial, Modal sosial menjadi faktor penting dalam kemenangan Antonius Jugah, dibangun melalui hubungan sosial, kepercayaan, dan jaringan kekerabatan yang sudah terjalin bertahun-tahun jauh sebelum terjun ke dunia politik. Beliau dikenal sebagai sosok yang selalu hadir di tengah masyarakat, aktif menghadiri kegiatan adat, keagamaan, membantu warga yang tertimpa musibah, serta rutin memberikan bantuan bahan bangunan untuk perbaikan gereja dan jalan desa. Kehadiran dan kepedulian yang tulus ini menciptakan ikatan emosional yang kuat, berbeda dengan petahana yang dinilai hanya datang saat ada

kepentingan politik. Di tengah masyarakat Kecamatan Kalis yang masih memegang teguh nilai budaya dan kekeluargaan, kepercayaan ini menjadi modal utama, sehingga masyarakat memilihnya bukan hanya karena program, melainkan karena menganggap beliau bagian dari keluarga sendiri, yang terbukti dari perolehan suara mencapai 1.434 suara jauh melampaui kandidat lain.

(3) Modal Ekonomi, Modal ekonomi berfungsi sebagai penggerak dan pendukung yang sangat penting, bersumber dari kekayaan pribadi hasil usaha sarang burung walet dan perdagangan kayu gaharu yang dimiliki Antonius Jugah, sehingga seluruh biaya kampanye dan kegiatan sosial dibiayai murni dari dana pribadi tanpa bergantung pada pihak luar. Dana ini digunakan untuk membiayai kebutuhan teknis kampanye seperti spanduk, transportasi tim sukses, serta membiayai pergerakan tim yang turun langsung ke masyarakat. Lebih dari sekadar biaya kampanye, modal ekonomi ini diwujudkan dalam bentuk bantuan nyata bagi masyarakat yang diberikan jauh sebelum masa pemilu, yang dinilai sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial, bukan politik uang. Hal ini semakin memperkuat citra positif dan dukungan masyarakat, menjadi pelengkap yang kokoh bagi modal politik dan sosial yang sudah dimiliki, sehingga posisinya semakin kuat dan sulit digoyahkan oleh kandidat lain.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Viktor Rois Ngabik
Tempat, Tanggal Lahir	: Tekudak, 03 Desember 2000
Nomor Induk	: E1052191067
Program Studi	: Ilmu Politik

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 10 Juni 2026

Viktor Rois Ngabik

(E1052191067)

HALAMAN MOTTO

“segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

“Kita S’lalu pikir kita punya waktu Lalu kita pilih untuk nanti dulu”

(Nosstress)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan, berkat, dan kemampuan, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan, meskipun jauh dari kata sempurna, dan penulis bangga bisa mencapai titik ini meskipun harus melalui begitu banyak perjuangan yang tidak dapat penulis ungkapkan melalui kata-kata, maka dengan ini kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Segala puji dan syukur hanya bagi-Mu, Tuhan Yesus. Atas kasih, penyertaan, kekuatan, dan hikmat yang tak pernah putus dari-Mu, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa tangan-Mu yang menopang setiap langkah, tak mungkin aku mampu menyelesaikannya. Terima kasih telah mendampingi di saat lelah, ragu, maupun semangat. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda syukur atas kebaikan dan kasih setia-Mu sepanjang waktu. Segala kemuliaan dan hormat hanya bagi-Mu selamanya. Amin.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena telah berjuang dan berusahan sampai detik ini. Terimakasih untuk kerja kerasnya, terimakasih untuk perjalanan yang penuh dengan luka, rasa sakit, sedih, senang, dan juga bahagiannya. Terimakasih karena tidak pernah menyerah karena jalan yang dilewati begitu sulit dan mampu untuk mengendalikan diri dari banyaknya tekanan keadaan, meskipun seringkali terlintas dibenak untuk berpikir “sudahlah mungkin sampai disini saja”.

Jadi, mari terus berjuang dan jangan menyerah untuk kehidupan yang leih baik kedepanya.

3. Ayah saya Romulus Umbak dan ibu saya Isah, terimakasih untuk setiap pengorbanan, didikan, semangat dan motivasi yang telah diberikan, terimakasih karena telah menjadi orang tua yang sangat hebat, yang mengajarkan untuk tidak menyerah dan terus berjuang, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepada adikku Rosanti Lora Ipah, terimakasih untuk dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
5. Kepada seluruh keluarga besarku yang telah menjadi penyemangat untuk terus berjuang dalam menyelesaikan Pendidikan keserjanaan ini.
6. Terakhir, tidak lupa terimakasih kepada “pangan dengan Dari Ulu” untuk semua dukungan dan masukannya selama penulis menempuh Pendidikan keserjanaan ini hingga dapat menyelesaikannya dengan baik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini yang berjudul **"Modalitas Antonius Jugah dalam pemilihan umum legislatif di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024".**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis mengharapkan untuk kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak, baik berbentuk pemikiran maupun material. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis selama penulisan skripsi ini. Dengan demikian, penulis menghantarkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen pembimbing saya dan Dosen penguji saya Drs. Asmadi, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos

pembimbing kedua serta Hairil Anwar, SE, M.Si selaku penguji pertama dan Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si penguji kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini.

3. Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Ketua Program Percepatan Angkatan Partisipasi Kasar (PPAK) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, serta Staf Tata Usaha dan Akademik regular dan PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Pihak perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak, Pihak Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Taanjungpura yang telah membantu dan menyediakan fasilitas berupa buku-buku dan referensi dalam penyelesain skripsi saya.
8. Masyarakat yang ada di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu yang telah bersedia membatu dengan menjadi informan peneliti selama dilakukannya penelitian.

9. Anggota DPRD Kabupaten Kapuas Hulu Antonius Jugah yang mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu dan membantu memberikan data-data yang diperlukan selama penelitian.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berkali-kali lipat dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Pontianak, 10 juni 2026

Viktor Rois Ngabik
NIM. E1052191067

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK..... **i**
RINGKASAN PENELITIAN..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN..... **viii**
HALAMAN MOTTO..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN..... **x**
KATA PENGANTAR..... **xii**
DAFTAR ISI..... **xv**
DAFTAR TABEL..... **xix**
DAFTAR GAMBAR..... **xx**
DAFTAR BAGAN..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN..... **1**
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Identifikasi Masalah..... 17
1.3 Fokus Penelitian..... 17
1.4 Rumusan Masalah..... 17
1.5 Tujuan Penelitian..... 18
1.6 Manfaat Penelitian..... 18
1.6.1 Manfaat Teoritis..... 18
1.6.2 Manfaat Praktis..... 18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... **20**
2.1 Definisi konsep..... 20
2.1.1 Modalitas..... 20
2.2 Teori..... 22
2.2.1 Teori Modalitas..... 22
2.2.2 Modal Politik..... 24

2.2.3 Modal Sosial 26
2.2.4 Modal Ekonomi 27
2.2.5 Perilaku Pemilih 28
2.2.6 Tipologi Pemilih 29
2.2.7 Pemilih Rasional 30
2.2.8 Pemilih Kritis 32
2.2.9 Pemilih Tradisional 33
2.2.10 Pemilih Skeptis 34
2.3 Pemilihan Umum (Pemilu) 35
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan 37
2.5 Kerangka pikir Penelitian 41
2.6 Pertanyaan Penelitian 44
BAB III METODE PENELITIAN 45
3.1 Jenis Penelitian 45
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 46
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 48
3.3.1. Lokasi Penelitian 48
3.3.2 Waktu Penelitian 48
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 49
3.4.1 Subjek Penelitian 49
3.4.2. Objek Penelitian 51
3.5 Instrumen Penelitian 51
3.6 Teknik Pengumpulan Data 52
3.6.1 Wawancara 52
3.6.2 Dokumentasi 53

3.7 Teknik Analisa Data 53
3.7.1 Analisis Data 54
3.8 Keabsahan Data 55
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 58
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kalis 58
4.1.1 Letak Wilayah dan Keadaan Geografis Kecamatan Kalis 58
4.2 Keadaan Demografis Kecamatan Kalis 59
4.2.1 jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 59
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kepercayaan 61
4.2.3 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan 62
4.2.4 keadaan sosial dan ekonomi penduduk Kecamatan Kalis 62
4.3 keadaan sarana dan prasarana Kecamatan Kalis 63
4.3.1 Sarana Pendidikan 64
4.3.2 Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah 65
4.3.3 Sarana dan Prasarana Kesehatan 66
4.3.4 Sarana dan Prasarana Transportasi 67
4.3.5 Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Energi Penerangan 67
4.4 Pemerintahan Kecamatan Kalis 68
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
5.1 Modal Politik 72
5.1.1 Partai Politik dan Elite Politik 73
5.1.2 Ketokohan 78
5.1.3 Strategi Kampanye 80
5.2 Modal Sosial 83
5.2.1 Kepercayaan 83

5.2.2 Jaringan 85
5.3 Modal Ekonomi 88
5.3.1 Biaya atau Sumber Dana 89
BAB VI PENUTUP 92
6.1 Simpulan 92
6.2 Saran 96
6.3 Keterbatasan Penelitian 97
DAFTAR PUSTAKA 99
PEDOMAN WAWANCARA 102
DAFTAR INFORMAN 104
DOKUMEN PENELITIAN 105
BIODATA PENULIS 108
SURAT TUGAS PENELITIAN 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Suara Sah Calon Legislatif Partai PDI-P Dapil II Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024 6

Tabel 1. 2 Data Jumlah Suara Sah Calon Legislatif Partai PDI-P Dapil II Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 8

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 47

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Kalis Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024 58

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Kalis Berdasarkan Agama Tahun 2024 .59

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Kalis Berdasarkan Agama Tahun 2024 .60

Tabel 4.5 Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan Tahun 2024..... 61

Tabel 4.6 Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Kalis Tahun 2024 62

Tabel 4.7 Jumlah Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah di Kecamatan Kalis Tahun 2024 63

Tabel 4.8 Jumlah sarana dan prasarana kesehatan di Kecamatan Kalis Tahun 2024 64

Tabel 5.3 Perbandingan Perolehan Suara PDI-P Kecamatan Kalis 2019-2024 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kalis 57
Gambar 5.2 Dokumentasi Kegiatan Kampanye dan Penyampaian Visi Misi Antonius Jugah 80
Gambar 5.4: Dokumentasi Pembangunan Jalan yang Dilakukan Antonius Jugah 90

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka pikir penelitian.....41
Bagan 4.1 Sturktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu 67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2024 bisa dipandang sebagai tahun yang dipenuhi nuansa politik bagi masyarakat Indonesia. Sebab, pada tahun ini ada momen krusial bagi masyarakat untuk menetapkan arah selama lima tahun ke depan. Momen tersebut dikenal sebagai Pemilihan Umum (Pemilu), yang bertujuan untuk memilih calon-calon perwakilan rakyat di tingkat pusat dan daerah. Sebagai kegiatan yang dilaksanakan setiap lima tahun, pemilihan umum merupakan saat yang vital untuk menentukan pilihan masyarakat yang akan mewakili mereka dalam pemerintahan yang bertanggung jawab untuk membangun negara. Pemilu adalah proses yang sangat penting untuk memilih wakil rakyat untuk memimpin pemerintahan selama lima tahun. Berpartisipasi dalam demokrasi adalah hak setiap warga negara. Pasal 198 ayat (1) dan (2) UU Nomor 7 Tahun 2017 menyatakan bahwa pemilih yang berhak menggunakan hak pilihnya adalah warga negara Indonesia yang terdaftar dalam daftar pemilih oleh komisi pemilihan umum dan yang berusia 17 (tujuh belas) tahun atau lebih pada hari pemungutan suara (Arniti, 2020).

Pemilihan berfungsi sebagai pengukur tingkat demokrasi suatu negara. Secara sederhana, pemilihan umum adalah cara bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi secara politik atau membuat kesepakatan politik dengan calon atau partai politik yang diberi kuasa atau mandat untuk menjalankan kekuasaan politik. Kedaulatan dikembalikan kepada rakyat melalui pelaksanaan pemilihan umum.

Akibatnya, rakyatlah yang menentukan, bukan objek yang menentukan. Hasil pemilu yang dilakukan secara terbuka, dengan kebebasan berbicara dan berserikat, benar-benar menunjukkan keinginan dan partisipasi masyarakat. Masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih siapa yang mereka anggap memenuhi syarat dan layak untuk memegang posisi kepemimpinan. Pendidikan politik yang baik membantu masyarakat membuat pilihan yang tepat sehingga aspirasi mereka dapat terwujud melalui tata kelola pemerintahan yang baik (Lubis, 2022).

kemenangan dalam pemilihan legislatif tidaklah mudah. Akibatnya, setiap calon harus memiliki gagasan dan taktik yang dianggap berhasil dan lebih unggul daripada pesaing politiknya. Oleh karena itu, peluang untuk menang atau kalah selalu sama di antara mereka. Dalam persaingan politik, sulit untuk mengetahui siapa yang akan menang atau kalah, tetapi secara teoritis, hanya calon yang benar-benar telah mempersiapkan diri dengan baik yang biasanya menang. Akibatnya, kemampuan yang terorganisir dan terkonsolidasi sangat penting untuk menang dalam persaingan politik yang demokratis.

Pilihan politik selalu berkaitan dengan aktor yang terlibat dalam prosesnya. Partisipasi politik dapat dipahami sebagai keterlibatan individu maupun kelompok dalam aktivitas politik, baik melalui pemberian suara maupun melalui upaya memengaruhi kebijakan pemerintah. Keterlibatan masyarakat dari berbagai lapisan memiliki peran strategis dalam menentukan arah politik bangsa maupun suatu daerah. Partisipasi yang tinggi mencerminkan kesadaran politik masyarakat dan keinginan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan

keputusan yang dilakukan oleh pemerintah (Awaluddin Dkk, 2022). Hal ini tampak dalam setiap pemilu, termasuk pemilihan legislatif (DPRD) Kabupaten Kapuas Hulu. Kontestasi tersebut tidak hanya ditentukan oleh popularitas figur, tetapi juga oleh modal sosial berupa jaringan serta kepercayaan yang dibangun kandidat dengan masyarakat pemilih.

Faktor-faktor seperti kepribadian, kemampuan, dan daya tarik kandidat tidak hanya memengaruhi dinamika kontestasi politik, tetapi juga faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti dukungan politik dan sumber daya ekonomi. Dalam pemilihan legislatif, ketersediaan dana politik memiliki peran krusial karena menjadi penentu utama dalam membiayai berbagai kebutuhan kampanye dan aktivitas tim pemenangan. Tanpa dukungan finansial yang memadai, kandidat akan menghadapi keterbatasan dalam menjangkau pemilih, mengorganisasi struktur tim, serta membiayai media komunikasi politik yang efektif. Oleh karena itu, modalitas ekonomi dapat dipandang sebagai instrumen strategis yang mendukung keberhasilan kandidat dalam setiap tahapan pemilu, mulai dari sosialisasi, kampanye terbuka, hingga mobilisasi suara pada hari pemungutan suara. Dukungan finansial juga sering kali menjadi pembeda antara kandidat yang mampu bersaing secara maksimal dan kandidat yang kesulitan menjaga konsistensi strategi kampanye. Dengan demikian, Dalam kontestasi politik, kemenangan tidak hanya ditentukan oleh popularitas atau kemampuan seorang calon, tetapi juga oleh kekuatan ekonomi yang mendasari proses politik. Modalitas ekonomi bahkan dapat dilihat sebagai fondasi penting yang menghubungkan antara strategi politik, pengelolaan sumber daya, dan efektivitas

komunikasi politik. Dalam konteks inilah, keterpaduan antara modalitas personal, politik, dan ekonomi menjadi kunci keberhasilan kandidat dalam memenangkan kompetisi elektoral. Kombinasi yang harmonis antara ketiga modalitas ini memungkinkan kandidat untuk mengoptimalkan potensi mereka dan mendapatkan dukungan publik yang lebih luas (Fatihah dkk, 2024).

Dalam penelitian pemilihan legislatif ini, penulis mengambil studi terhadap Modalitas Antonius Jugah dalam Pemilu Legislatif di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2024. Pemilihan langsung DPRD Kabupaten Kapuas Hulu jatuh pada tanggal 14 Februari 2024. Pemilu ini di ikuti oleh 13 partai politik yang terdiri dari Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Golongan Karya, Partai Nasional Demokrat, Partai Keadilan Sejahtra, Partai Berkarya, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Amanat Nasional, Partai Bulan Bintang, Partai Demokrat, Partai Solidaritas Indonesia, Partai PERINDO dan Partai Persatuan Pembangunan.

Pada Pemilu Tahun 2024 yang dilaksanakan di Kabupaten Kapuas Hulu memperebutkan 30 kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kapuas Hulu. Kabupaten Kapuas Hulu memiliki empat daerah pemilihan (Dapil) yaitu untuk Dapil I (satu) yaitu Kecamatan Putussibau Utara, Kecamatan Embaloh Hilir, Kecamatan Embaloh Hulu, Kecamatan Batang Lupar, Kecamatan Empanang, Kecamatan Badau dan Kecamatan Puring Kencana yang memiliki kuota 7 kursi, dapil II (dua) yaitu Kecamatan Putussibau Selatan, Kecamatan Bika, Kecamatan Kalis, Kecamatan Mentebah dan Kecamatan Bunut Hulu

memiliki kuota sebanyak 8 kursi, dapil III (tiga) yaitu Kecamatan Boyan Tanjung, Kecamatan Bunut Hilir, Kecamatan Hulu Gurung, Kecamatan Jongkong, Kecamatan Pengkadan dan Kecamatan Selimbau memiliki kuota sebanyak 8 kursi dan yang terakhir dapil IV (empat) yaitu Kecamatan Seberuang, Kecamatan Semitau, Kecamatan Silat Hilir, Kecamatan Silat Hulu dan Kecamatan Suhaid memiliki kuota sebanyak 7 kursi Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.

Dalam kontestasi Pemilu Legislatif 2024 di Kabupaten Kapuas Hulu, salah satu fenomena menarik yang muncul adalah meningkatnya perolehan suara PDI-P di dapil II khususnya Kecamatan Kalis. Fenomena ini bukan hanya menjadi indikator kekuatan elektoral individu kandidat, melainkan juga merepresentasikan keberhasilan mobilisasi politik yang terstruktur oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebagai kendaraan politiknya. Dalam konteks ini, keberhasilan partai mendulang suara menjadi sangat penting untuk dianalisis sebagai studi kasus mengenai hubungan antara strategi partai, modalitas kandidat, dan dinamika partisipasi pemilih di tingkat lokal.

Perolehan suara yang tinggi di kecamatan kalis mengindikasikan bahwa keberadaan Antonius Jugah sebagai kader baru PDI-P bukan hanya mengandalkan popularitas partai PDI-P sebagai partai pemenang tapi mampu mengaplikasikan modalitas yang efektif melalui relasi personal, kepercayaan masyarakat lokal, serta pendekatan yang sesuai dengan konteks sosial pemilih. Menurut Ramlan Surbakti (dalam Suhaimi 2021), Rekrutmen politik merujuk pada proses seleksi

serta pengangkatan individu atau kelompok untuk mengisi peran-peran tertentu dalam sistem politik secara umum, khususnya dalam struktur pemerintahan.

Tabel 1.1

Data Jumlah Suara Sah Calon Legislatif Partai PDI-P Dapil II Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024

No.	Nama	Dapil II					Jumlah Akhir
		Putussibau Selatan	Bika	Kalis	Mentebah	Bunut Hulu	
	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	187	31	115	106	59	498
1.	Antonius Thambun, S.H	1.789	81	589	70	198	2.727
2.	Agustinus Jagut	148	81	537	878	132	1.776
3.	Fitria	21	4	17	8	6	56
4.	Lazarus	92	52	70	35	111	360
5.	Matheo Olympi Aldiro, S.E	10	27	11	1	3	52
6.	Aprelina Vicy Forseline, S.K.M	8	5	2	67	32	114
7.	Yohanes Joni Simus, S.E	254	260	104	169	43	830
8.	**Antonius Jugah**	**73**	**49**	**1.434**	**124**	**99**	**1.779**
Jumlah suara sah partai politik dan calon		2.582	590	2.879	1.433	708	8.192

Sumber: KPU Kapuas Hulu tahun 2025

Dari tabel 1.1 di atas jumlah suara sah yang di peroleh partai dan calon Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kecamatan Kalis, sebagai berikut:

Antonius Thambun, S.H memperoleh 589 suara, Agustinus Jagut memperoleh 345 suara, Fitria Memperoleh 17 suara, Lazarus memperoleh 70 suara, Matheo Olympi Aldiro, S.E memperoleh 11 suara, Aprelina Vicy Forseline, S.K.M memperoleh 2 suara, Yohanes Joni Simus, S.E memperoleh 104 suara, dan Antonius Jugah memperoleh 1.434 suara.

Berdasarkan daftar nama bakal calon diatas, Dapil II Kabupaten Kapuas Hulu yang terdiri dari Kecamatan Putussibau Selatan, Bika, Kalis, Mentebah, dan Bunut Hulu menjadi arena persaingan sengit, dari lima Kecamatan di Dapil II kecamatan kalis merupakan kecamatan yang memberikan kontribusi suara paling banyak untuk partai PDI-P sebanyak 2.879 suara berhasil diraih. Dari para kontestan PDI-P, Antonius Jugah berhasil mengungguli pesaingnya sesama partai PDI-P di Kecamatan Kalis dengan perolehan 1.434 suara. Bahkan berhasil mengungguli Antonius Thambun S.H yang hanya memperoleh 589 suara. Kontribusi suara dari kecamatan Kalis menjadi faktor dominan yang mengantarnya menjadi anggota DPRD Kabupaten Kapuas Hulu.

Partai PDI-P telah menunjukkan eksistensinya yang kuat dalam politik Indonesia sejak tahun 2019 khususnya di Dapil II, dengan pencapaian signifikan dalam pemilu legislatif Kabupaten Kapuas Hulu yaitu meraih 6.078 suara, dan berhasil mendapatkan 1 kursi dari Dapil II di DPRD Kabupaten Kapuas Hulu, serta menjadikannya sebagai partai dengan perolehan suara terbanyak di Dapil II Kapuas Hulu tahun 2019.

Tabel 1.2

Data Jumlah Suara Sah Calon Legislatif Partai PDI-P Dapil II Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019

No.	Nama	Dapil II					Jumlah Akhir
		Putussibau Selatan	Bika	Kalis	Mentebah	Bunut Hulu	
	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	174	27	91	98	27	417
1.	Antonius Thambun, S.H	2.385	70	812	120	76	3.463
2.	Agustinus Ding, S.H.	179	133	334	60	133	839
3.	Fitria	29	23	204	16	4	276
4.	Vedastus Ricky	43	74	21	9	6	153
5.	Marjuki, S.H.	11	23	3	1	1	39
6.	Aryanti Khincau, A.Md.	2	0	37	0	0	39
7.	Ida Dahliati	2	0	1	3	0	6
8.	Bernadus	7	10	186	439	172	814
Jumlah suara sah partai politik dan calon		2.832	360	1.689	746	419	6.046

Sumber: KPU Kapuas Hulu tahun 2025

Berdasarkan data tabel 1.2 pemilihan umum legislatif (Pileg) Dapil II Kabupaten Kapuas Hulu di Kecamatan Kalis tahun 2019, Partai PDIP memperoleh 91 suara partai. Antonius Thambun, S.H. memperoleh 812 suara, Agustinus Ding, S.H. memperoleh 334 suara, Fitria memperoleh 204 suara, Vedastus Ricky memperoleh 21 suara, Marjuki, S.H. memperoleh 3 suara, Aryanti Khincau, A.Md. memperoleh 37 suara. Ida Dahliati memperoleh 1 suara, dan Bernadus berhasil memperoleh 186 suara. Secara keseluruhan, jumlah suara sah PDI-P di Kecamatan Kalis adalah 1.689 suara.

Terjadi penurunan perolehan suara Antonius Thambun S.H di Kecamatan Kalis pada pileg Tahun 2024 dikarenakan pada Pileg Tahun 2019 berhasil memperoleh 812 suara dan total suara 3.463 sedangkan pada Pileg tahun 2024 menjadi 589 suara dengan perolehan suara total 2.727. terjadi pergeseran suara pemilih Antonius Thambun pada Pileg tahun 2024 sebesar 736 suara secara total dan 223 suara di Kecamatan Kalis. Penurunan tersebut tentu berkaitan dengan preferensi pemilih terhadap Calon legislatif (Caleg) baru di Dapil II khususnya di Kecamatan Kalis. Namun yang menjadi menarik walaupun perolehan petahana mengalami penurunan tetapi perolehan suara Partai PDIP-P di Dapil II mengalami peningkatan signifikan sebanyak 2.146 suara dari Pileg 2019 dan khususnya di Kecamatan Kalis juga mengalami peningkatan sebesar 1.190 suara.

Adanya peningkatan perolehan suara PDIP-P ini dipengaruhi oleh beberapa wajah baru kader PDI-P salah satunya dengan Kehadiran Antonius Jugah menambah perolehan suara PDI-P pada pemilihan legislatif di dapil II Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024. Yang mana pemilihan legislatif tahun 2019 PDI-P memperoleh 6.078 suara, sedangkan pada pemilihan legislatif tahun 2024 perolehan suara PDI-P menjadi 8.192 suara. Terjadinya Peningkatan suara pada pemilihan legislatif tahun 2024 sebesar 2.144 suara ini mencerminkan kemampuan PDIP untuk menarik dukungan baru melalui strategi regenerasi caleg baru dan pendekatan yang lebih segar kepada pemilih di dapil II Kabupaten Kapuas Hulu.

Antonius Jugah maju dari dapil II Kabupaten Kapuas Hulu yang terdiri dari 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Putussibau Selatan, Kecamatan Bika,

Kecamatan Kalis, Kecamatan Mentebah dan Kecamatan Bunut Hulu. Pada Dapil II Kabupaten Kapuas Hulu khususnya di Kecamatan Kalis merupakan dapil yang sudah memberikan kemenangan kepada Antonius Jugah di mana beliau memperoleh 1.434 suara. walaupun demikian persaingan di dapil II sendiri masih terasa berat karena ada beberapa calon baik dari sesama partai PDI-P maupun dari calon legislatif lain. Ditambah lagi pertarung di dapil II dirasa cukup ketat dan panas, terbukti calon-calon yang maju di dapil II merupakan kandidat yang pernah terpilih sebelumnya. Seperti Alimin (PKB), Erwan Sanusi (GERINDRA), MUNAWAR, A.Md (GOLKAR), Antonius Thambun S.H (PDI-P), Hairudin, S.Pd. (PAN) dan calon muda yang berpotensi lainnya.

Selain berkompetisi melawan senior dalam dunia politik pada pemilu legislatif tahun 2024 Antonius Jugah juga harus memikirkan strategi melawan para petahana pada pemilu legislatif sebelumnya, tentunya diperlukan rancangan strategi yang dipersiapkan dan disusun secara matang. Bukan hanya itu, kerja sama tim sukses yang ikut serta membantu Antonius Jugah meyakinkan masyarakat untuk memberikan suara mereka kepada orang yang tepat.

Majunya petahana dalam pemilihan legislatif kali ini membuat penelitian ini menjadi sangat menarik bagi peneliti, latar belakang calon seperti ketokohan, popularitas, dan juga moralitas sangat penting bagi para kontestan yang maju dalam pemilihan legislatif. Oleh karena itu, peluang para petahana dalam setiap kontestasi politik untuk dapat memenangkan pemilihan juga sangat besar. Kandidat petahana memiliki modal utama yaitu rekam jejak mengenai masa kepemimpinannya selama menjabat, kinerja yang baik selama masa tugas

tentunya akan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meraih kesuksesan selama pemilu.

Persaingan politik tidak hanya dipengaruhi oleh posisi dan karakteristik para calon; dalam banyak kasus, itu juga dipengaruhi oleh dukungan politik dan ekonomi dari pihak-pihak yang terlibat di bidang sosial, politik, dan ekonomi. Pendanaan politik sangat penting untuk kemenangan para calon dan tim kampanye dalam pemilihan legislatif. Para calon dan tim kampanye membutuhkan sumber daya ekonomi untuk membiayai seluruh tahap proses pemilihan legislatif. Lebih lanjut, perspektif modal politik menunjukkan bahwa partai politik berperan sebagai gerbang akses bagi calon-calon, termasuk mereka yang bukan kader partai. Di sisi lain, partai-partai yang telah mapan cenderung kurang berhasil dalam merekrut figur-figur yang memiliki kapasitas kompetitif, terutama dalam hal dukungan politik dan sumber pendanaan politik.

Antonius Jugah lahir di pulau jambu, 11 Juni 1976. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan Antonius Jugah hanya berpendidikan sekolah menengah atas (SMA), sedangkan ada beberapa bakal calon Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang memiliki pendidikan lebih tinggi di bandingkan Antonius Jugah ini berarti adanya minat masyarakat dalam memilih calon legislatif bukan melihat berdasarkan pendidikan tetapi bagaimana seorang calon bisa di kenal dan dekat dengan masyarakat serta kerja yang nyata dalam masyarakat yang akan di nilai dan di rasakan oleh masyarakat itu sendiri. Antonius Jugah adalah orang baru di dunia politik Kabupaten Kapuas Hulu di mana Pada 15 juli 2022 Antonius Jugah bergabung dengan partai PDI-P, Antonius Jugah menjadi kader PDI-P dan baru

pertama kali mencalonkan diri sebagai calon legislatif di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2024.

Terjunnya Antonius Jugah ke dalam dunia politik didasari terutama oleh dukungan struktural dan kebijakan internal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Kabupaten Kapuas Hulu. Keputusan untuk melangkah ke kancah pemilihan umum bermula dari dorongan dan pertimbangan yang diberikan oleh pengurus dan jajaran pimpinan partai di tingkat kabupaten. Dalam konteks institusionalisasi partai, PDI-P sebagai salah satu partai politik besar menjalankan sistem rekrutmen serta proses pembinaan kader yang bersifat struktural dan berkelanjutan, di mana penetapan calon legislatif merupakan hasil dari proses seleksi internal yang mempertimbangkan kesiapan, potensi, serta kesesuaian visi dan misi dengan tujuan perjuangan partai.

Proses ini juga tidak terlepas dari mekanisme penguatan basis keanggotaan dan simpatisan yang telah dibangun partai dalam jangka waktu panjang. Kedekatan dan keterlibatan Antonius Jugah dalam lingkungan pergerakan partai telah terjalin sejak lama, di mana ia aktif mendukung gerakan dan kepentingan politik yang diusung oleh PDI-P di Kabupaten Kapua hulu. Keikutsertaannya dalam berbagai tahapan perjuangan politik partai, termasuk dalam kontestasi pemilihan kepala daerah, menjadikannya bagian dari kader yang dikenal dan teruji kesetiaannya terhadap ideologi serta organisasi.

Dukungan yang berasal dari kekuatan kelembagaan partai menjadi faktor penentu yang sangat signifikan dalam sistem pemilihan umum langsung yang

berlaku di Indonesia. Partai politik memiliki jaringan organisasi yang tersebar hingga ke tingkat akar rumput, basis massa yang terorganisir, serta akses terhadap sumber daya politik yang dibutuhkan untuk memenangkan kontestasi. Oleh karena itu, pencalonan Antonius Jugah pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024 didasarkan pada keyakinan partai bahwa dukungan struktural, jaringan keanggotaan, dan kekuatan elektoral yang dimiliki PDI-P akan menjadi modal utama dalam meraih dukungan masyarakat dan perolehan suara yang optimal.

Faktor modal sosial sangat berperan dalam terpilihnya Antonius Jugah sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kapuas Hulu. Modal sosial dapat dianggap sebagai investasi dalam membangun hubungan yang baik dan mendapatkan kepercayaan masyarakat. sehingga, penulis menganggap modal sosial sebagai salah satu elemen penting dalam mendorong mobilisasi massa untuk menciptakan lingkungan yang menguntungkan untuk kemajuan bersama. Antonius Jugah dapat membangun dan mempertahankan hubungan sosialnya dengan masyarakat. Ini terlihat jelas dari keterlibatannya dalam kehidupan masyarakat; ia tidak pernah ragu untuk menghadiri pesta, kegiatan sosial, atau kunjungan ke korban bencana. Bahkan sebelum Antonius Jugah mengumumkan pencalonannya dalam pemilihan legislatif, komunikasi ini telah berlangsung. Antonius Jugah dikenal karena kedekatannya dengan masyarakat, terutama di kelas menengah ke bawah. Dia menjalani kehidupan yang sangat sederhana. Antonius Jugah memiliki kekuatan ini yang membedakannya; ia

telah memperoleh kepercayaan masyarakat jauh sebelum pemilihan legislatif, yang tentunya berkontribusi pada kemenangannya.

Dukungan dari tim kampanye Antonius Jugah dalam mengatur semua aspek pencalonan kandidat, mengidentifikasi kekuatan politik, merencanakan proses pencalonan, dan memberikan dukungan kepada kandidat. Tim kampanye ini terdiri dari beberapa kelompok kerja utama, yang mencakup merencanakan kampanye, membuat citra kandidat, dan mengawasi jalannya proses pemilihan legislatif. Tugas-tugas lainnya termasuk melakukan survei tentang popularitas atau daya tarik kandidat. Selain menyusun citra dan posisi calon yang sesuai dengan preferensi pemilih, tim kampanye juga terus mengembangkan visi dan misi calon, membuat materi kampanye, merencanakan strategi kampanye, dan melakukan penjangkauan dan konsolidasi di setiap desa untuk mendapatkan dukungan.

Di samping modal sosial, kontestasi politik dalam pemilihan legislatif langsung menuntut ketersediaan modal ekonomi yang memadai. Modal finansial tersebut tidak hanya berfungsi untuk membiayai rangkaian kegiatan kampanye, tetapi juga berperan penting dalam membangun jejaring dengan pendukung potensial serta memfasilitasi mobilisasi dukungan sebelum dan selama masa kampanye. Sebagai “penggerak” dan “pelumas” mesin politik, modal ekonomi menjadi faktor krusial yang menopang operasionalisasi politik. Pada periode kampanye, sejumlah besar dana diperlukan untuk berbagai keperluan, mulai dari pencetakan alat peraga, pemasangan iklan, sewa kendaraan bagi pendukung, hingga aspek keamanan dan kebutuhan operasional lainnya. Latar belakang

Antonius Jugah sebagai pengusaha yang memiliki sarang burung walet dan sebelumnya menjalankan bisnis perdagangan gaharu tentunya untuk membantunya mendapatkan dukungan keuangan guna mendanai proses pemilihan legislatif.

Keberhasilan Antonius Jugah pada pemilihan legislatif Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024 merupakan hal yang sangat menarik bagi penulis, mengingat bahwa sosok Antonius Jugah merupakan kontestan baru di dunia Politik dan bukan orang yang berlatarbelakang berpendidikan tinggi namun berhasil memperoleh kepercayaan masyarakat untuk menyuarakan aspirasi di DRPD Kabupaten Kapuas Hulu. Citra yang di kemas sebegitu rupa telah mampu meyakinkan masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu untuk memberikan kepercayaan kepada beliau mewakili suara masyarakat di DPRD Kabupaten Kapuas Hulu. Tidak lepas dari itu pentingnya menjaga hubungan terhadap masyarakat yang sudah memilih perlu di pertahankan guna dapat membuat hubungan antara pemilih dan calon agar dapat memberikan kepercayaan antara masyarakat pemilih dan calon.

Dari pembahasan di atas mengenai pemilihan legislatif, penulis tertarik untuk mengkaji topik ini secara lebih mendalam melalui sebuah penelitian ilmiah berjudul “Modalitas Antonius Jugah dalam pemilihan umum legislatif di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam uraian-uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1) Antonius Jugah bergabung sebagai kader baru PDIP pada tahun 2022 dan berhasil terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Kapuas Hulu di pemilihan legislatif tahun 2024.
2) Antonius jugah sebagai calon legislatif baru berhasil mengungguli perolehan suara Antonis Thambun S.H di Kecamatan Kalis yang merupakan petahana dan senior di partai PDI-P.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang di bahas yaitu, untuk mendeskripsikan modalitas saudara Antonius Jugah dalam pemilihan legislatif tahun 2024 yang menjadi DPRD di Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat di uraikan sebagai suatu kerangka dasar peneliti ini yang di konsentrasikan dengan kajian mengenai permasalahan yang di hadapi, maka selanjutnya di rumuskan masalah tersebut yaitu apa modalitas Antonius Jugah dalam pemilihan legislatif di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui dan menganalisis modalitas penentu kemenangan Antonius Jugah dalam pemilihan legislatif di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari segi manfaat teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bidang ilmu politik dengan menawarkan wawasan baru atau memperkaya konsep dan teori di bidang tersebut.

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi bidang ilmu politik yang bertujuan untuk mengembangkan teori modalitas. Dalam hal ini untuk mempelajari modalitas Antonius Jugah dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Kapuas Hulu serta Terpilihnya Antonius Jugah pada pemilihan legislatif Tahun 2024 di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi manfaat untuk menambah wawasan, analisa politik, menambah kemampuan peneliti dalam proses penelitian, memberi informasi tentang Modalitas Antonius Jugah dalam pemilihan umum legislatif di Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2024, sehingga penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1) Calon Kandidat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para kandidat politisi dalam pemilihan umum supaya dapat memperbesar peluang untuk meraih suara para pemilih.

2) Tim Sukses

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan data memberikan masukan dan evaluasi untuk semua tim sukses para kandidat calon agar dapat lebih memahami mengenai Modalitas sehingga mampu memaksimalkan Modalitas yang ada untuk memperoleh suara masyarakat.

3) Bagi mahasiswa

Dapat dijadikan referensi kepada mahasiswa untuk menganalisis mengenai Modalitas sehingga menemukan cara untuk memaksimalkan modalitas yang dimiliki individu sehingga memperoleh kepercayaan masyarakat dan mendulang suara saat pemilu.

4) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi masyarakat sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kesadaran pemilih terhadap modalitas caleg sehingga memberikan preferensi yang lebih baik lagi dalam menggunakan hak pilih pada pemilihan calon legislatif berikutnya.